

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
LISTED DI BEI PERIODE 2012-2017**

***THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE AND FIRM SIZE ON CSR
DISCLOSURE IN BUMN COMPANIES IN BEI PERIOD 2012-2017***

Novi Yanti¹, Nova Begawati²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

E-mail: diengu955@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2017 sebanyak 20 perusahaan. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan selama periode penelitian yaitu dari tahun 2012-2017 dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN periode 2012-2016. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN periode 2012-2016. 3. Kontribusi kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR adalah 43,9% sedangkan sisanya 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage dan lain-lain.

Kata kunci: *kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial performance and company size on CSR disclosure either partially or simultaneously. This research was conducted at state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2017. The population in this study are all BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2012-2017 as many as 20 companies. The number of companies sampled in this study were 14 companies during the study period, from 2012-2017 using the purposive sampling method. The analytical method used is multiple linear regression analysis and the coefficient of determination. Hypothesis testing uses the t test and the F test.

The results showed that: 1. Financial performance had a positive and significant effect on the disclosure of CSR of BUMN in the 2012-2016 period. 2. The size of the company has a positive and significant effect on the disclosure of CSR of BUMN in the 2012-2016 period. 3. The contribution of financial performance and company

size to CSR disclosures is 43.9% while the remaining 56.1% is influenced by other variables such as managerial ownership, institutional ownership, leverage and others.

Keywords: financial performance, company size and CSR disclosure

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan faktor penting yang harus selalu diperhatikan dan dijaga oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuannya. Menurut Anggitasari dan Muthmainnah (2012), Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan dapat menarik minat investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaannya.

Pada saat sekarang ini perusahaan tidak hanya saja dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja keuangannya, tetapi juga dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Pelaksanaan tanggung jawab social ini dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat pemegang saham.

Kewajiban perusahaan melaksanakan tanggungjawab social dan lingkungan ini tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007. Pada prinsipnya CSR merupakan komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para *stakeholders* dan lingkungan di mana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku (Azheri, 2011:28).

Meskipun telah terdapat dasar hukum yang mewajibkan perusahaan melaksanakan CSR, namun masih ditemukan perusahaan yang tidak memperhatikan dan memenuhi tanggungjawab sosialnya terhadap lingkungan. Salah satu contoh CSR yang dilakukan oleh BUMN adalah melaksanakan program bina lingkungan.

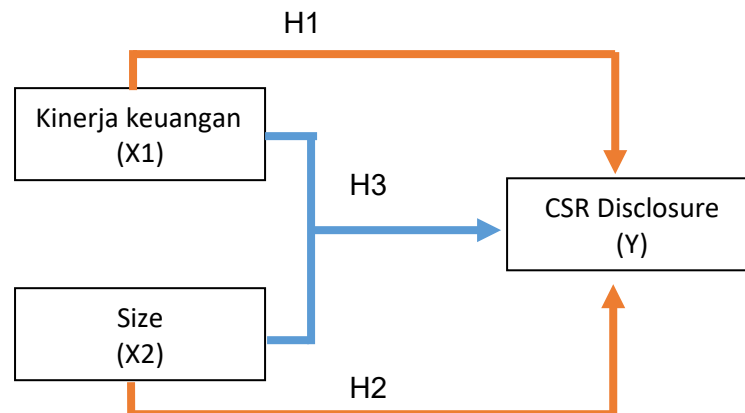
BUMN merupakan Badan Usaha Milik Negara yang harus terus dipantau dan ditingkatkan kinerjanya. Hal ini bertujuan untuk dapat mempercepat gerak BUMN agar memiliki citra positif dimata publik. BPK menyebutkan dalam tempo.co bahwa Program Bina Lingkungan (PBL)

Badan Usaha Milik Negara menuai sejumlah masalah. BPK juga mengindikasikan kerugian negara di program cetak sawah sebesar Rp 208,68 miliar, penanaman sorgum sebesar Rp1,45 miliar, dan pembibitan sapi senilai Rp 1,68 miliar. Sedangkan dari sisi potensi kerugian negara, program pengembangan sorgum mencapai Rp 9,97 miliar dan pembangunan rusunami sebesar Rp 4,22 miliar.

Banyaknya kerugian yang dialami oleh BUMN ini akan berdampak pada pelaksanaan CSR kepada masyarakat. Penelitian mengenai pengungkapan tanggungjawab social ini telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya seperti penelitian Sembiring (2005), Widya dan Puspita (2015), Yanti dan Budiasih (2016) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Namun bertolak belakang dengan penelitian Pradnyani, Sisdnyani (2015), yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan latar belakang masalah serta pro dan kontra penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan beberapa masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN periode 2012-2017. 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN periode 2012-2017. 3. Apakah kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN periode 2012-2017.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dibuat seperti gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN periode 2012-2017.
2. Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN periode 2012-2017.
3. Diduga kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN periode 2012-2017.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah melalui *Library Research* (Studi Kepustakaan). Untuk memperoleh informasi yang sebaik-baiknya dengan asumsi agar sasaran dalam penelitian dapat tercapai, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan hanya dengan dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, arsip-arsip serta data historis berupa laporan keuangan perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2017.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2017. Sampelnya diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu menggunakan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan BUMN dari periode 2012-2017. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F).

Definisi Operasional Variabel

Didalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan adalah:

1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Harahap, 2013:305).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis (Kurnianingsih, 2013). Menurut Yogyanto (2010), *asset size* diukur sebagai Ln Total Aktiva.

3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan CSR perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring, 2005). Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia merujuk standar yang dikembangkan oleh GRI (Global Reporting Initiative). Indikator pengungkapan tanggung jawab ini antara lain mencakup indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini dihitung dengan seberapa banyak item *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan oleh perusahaan (Xij) dibagi dengan total maksimal pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (nj = 91 indikator menurut GRI G4).

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2017. Adapun analisis kuantitatif yang dilakukan adalah:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Penelitian ini sudah memenuhi ujia persyaratan asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.785	.139		-5.633	.000
Kinerja	.369	.142	.221	2.606	.011
Size	.035	.004	.691	8.156	.000

a. Dependent Variable:
CSR

Berdasarkan tabel 1 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,785 + 0,369 X_1 + 0,035 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan:

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,785, artinya jika kinerja keuangan dan ukuran perusahaan sama dengan nol maka pengungkapan CSR perusahaan akan menurun sebesar konstanta yaitu 0,785.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel X1 (kinerja keuangan) adalah sebesar 0,369. Koefisien ini bernilai positif artinya kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Jika kinerja keuangan meningkat satu satuan maka pengungkapan CSR akan meningkat sebesar 0,369 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel X2 (ukuran perusahaan) adalah sebesar 0,035. Koefisien ini bernilai positif artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Jika ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka pengungkapan CSR akan meningkat sebesar 0,035 satuan

b. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisa koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil analisa koefisien determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.439	.0665619	.753

a. Predictors: (Constant), Kinerja, Size

b. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel 2, nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai adjusted R square sebesar 0.439. Hal ini menunjukkan kontribusi variabel *independent* kinerja keuangan (X₁) dan ukuran perusahaan (X₂) terhadap variabel *dependent* pengungkapan CSR adalah sebesar 43,9 persen, sementara sisanya 56,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan CSR diantaranya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan instritusional, leverage dan lain sebagainya.

2. Hasil uji hipotesis

a. Uji hipotesis Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis parsial bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Uji parsial (uji t) ini digunakan untuk melihat apakah variabel kinerja keuangan (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil pengujian secara parsial seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil uji t
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-5.633	.000
Kinerja	2.606	.011
Size	8.156	.000

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019.

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel kinerja keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,606 dan nilai signifikansi 0.011. Nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, maka H_A diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa kinerja keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2019.
- 2) Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,156 dan nilai signifikansi 0.000. Nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, maka H_A diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2019.

b. Uji hipotesis simultan (uji F)

Untuk menjawab hipotesis secara bersama-sama dilakukan uji simultan (uji F). Uji F ini digunakan untuk melihat apakah variabel kinerja keuangan (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN (Y). Hasil perhitungan statistik uji F dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.297	2	.148	33.477	.000 ^a
	Residual	.359	81	.004		
	Total	.656	83			

a. Predictors: (Constant), Kinerja, Size

b. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33,477 dan nilai signifikansi 0.000. Nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima, artinya kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2017.

Hasil analisis regresi dan uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2017. Hal ini berarti jika kinerja keuangan meningkat maka pengungkapan tanggungjawab social perusahaan terhadap lingkungan (CSR) juga akan meningkat. Semakin besar kinerja keuangan yang diprosikan dengan nilai ROA menunjukkan posisi perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang kuat. Jika kondisi keuangan perusahaan kuat maka pengungkapan tanggungjawab sosialnya terhadap lingkungan akan menjadi lebih luas lagi.

Pengungkapan CSR merupakan salah satu bentuk pemenuhan terhadap harapan dan keinginan mutlak dari para stakeholder yang ingin mendapatkan informasi lebih terhadap aktivitas perusahaan. Apabila nilai ROA berada dalam kondisi yang tidak baik maka akan mempengaruhi pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan kondisi perusahaan yang sedang tidak stabil biasanya perusahaan cenderung memperbaiki stabilitas keuangannya terlebih dahulu dibandingkan melaksanakan CSR.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013), Widya dan Puspita (2015), dimana hasil penelitiannya menunjukkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2017

Hasil analisis regresi dan uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2017. Hal ini berarti bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka pengungkapan CSR nya juga akan meningkat.

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pengungkapan informasi terhadap tanggungjawab sosial yang harus dilakukan perusahaan. Perusahaan berskala besar memiliki modal yang lebih dalam pelaksanaan kegiatan CSR dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Dari sisi tenaga kerja, perusahaan berskala besar biasanya memiliki tenaga kerja yang lebih banyak daripada perusahaan skala kecil. Dengan semakin banyaknya jumlah tenaga kerja dalam suatu perusahaan, maka tekanan pada pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan tenaga kerja juga akan semakin besar. Perhatian perusahaan terhadap tenaga kerja tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Akan semakin banyak program yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerjanya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kurnianingsih (2013), Sanjaya, Taufik, dan Azhar (2013) dan Triswanati (2014) yang berhasil membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap CSR.

3. Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2017.

Hasil analisis uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2012-2017. Adapun besarnya kontribusi kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR adalah sebesar 43,9 %, sedangkan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ukuran perusahaan (size) merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. Semakin meningkat ukuran perusahaan maka semakin baik pengungkapan CSR perusahaan. Begitu

juga dengan kinerja keuangan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Ukuran keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN periode 2012-2016.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan BUMN periode 2012-2016.
3. Kontribusi kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR adalah 43,9% sedangkan sisanya 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage dan lain-lain.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan BUMN harus terus meningkatkan pengungkapan CSR nya seiring dengan peningkatan kinerja keuangan dan juga ukuran perusahaan sehingga dapat meningkatkan citra positif perusahaan dimata masyarakat dan juga para investor.
2. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel independen seperti struktur kepemilikan perusahaan dikarenakan kontribusi dari kinerja keuangan dan ukuran perusahaan masih rendah terhadap pengungkapan CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitasari, Niyanti & Siti Mutmainah.2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal akuntansi. Vol1. No2 : 1-15.
- Azheri, Achmad. 2011. Corporate Social Responsibility. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurnianingsih, Heni Triastuti. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol.13. No.1.

- Pradnyani, I Gusti Agung Arista dan Eka Ardhani Sisdyani. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab sosial Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015):384-397 ISSN: 23028556.
- Putri, Rani Widiyarsi Eko. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya.
- Sanjaya, Taufik, Azhar. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jurnal Akuntansi Universitas Riau.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Proceeding SNA. Vol. VIII. Hal 15-16.
- Trisnawati, Rina. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Jurnal ISBN. Vol.978.
- Widya, Novita Sari dan Puspita Rani. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Return on Assets (ROA) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.
- Yanti, Ni Kadek Ayu Giri dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vo.17.3. Desember (2016). 1752-1779. ISSN:2302-8556.
- Yogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesatu) Yogyakarta: BPFEUGM.

www.tempo.co